

KATA PENGANTAR

Kementerian koperasi dan UMKM mencanangkan penumbuhan 6 juta unit usaha baru di Indonesia selama periode tahun 2005 – 2009, dan diduga 5,3 juta unit usaha baru akan tumbuh secara alami pada sektor-sektor ekonomi yang telah ada, sedang 700.000 – 800.000 unit usaha baru perlu diarahkan pada sektor-sektor usaha yang berbasis pengetahuan dan teknologi serta sektor yang mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing perekonomian nasional.

Untuk mewujudkan 6 juta unit usaha baru, dan sebagian berbentuk usaha formal yang berbasis pengetahuan dan teknologi tentunya bukan merupakan pekerjaan yang mudah, karena terkait dengan risiko bisnis yang dihadapi usaha baru, serta mengubah motivasi dan perilaku wirausaha baru untuk lebih menggeluti usaha yang berbasis pengetahuan dan teknologi. Untuk itu, perlu dilakukan kajian yang mendalam dan komprehensif untuk mengetahui model-model penumbuhan unit usaha baru yang efektif dan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap usaha baru, termasuk aspek kebijakan pemerintah, kelembagaan, dan dukungan perkuatan lainnya seperti kurikulum, pelatihan, pembiayaan, teknologi, pemasaran dan distribusi, kemitraan, ketersediaan sumber bahan baku secara berkelanjutan, pendampingan, sarana dan prasarana dan lain-lain.

Kami menyadari bahwa Laporan Akhir dari hasil kajian ini masih belum sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Jakarta, 1 Desember 2006